

UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS III DI SD SWASTA DWIKORA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
Elvita br Sembiring¹⁾, Trihandayani²⁾, Ribka Trifena Putri Gea³⁾, Dogom Rizki Siregar⁴⁾

1) Dosen Pengampu : Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd.

Email:

elvitasembiring950@gmail.com, trihandayani22004@gmail.com, ribkaputrighea99@gmail.com,
dogomrizky05@gmail.com

Abstract

Interest is an expression of an individual's interest in an object or concept, and is an intrinsic drive that drives individuals to explore and engage in the activity. Interest becomes a driving force in the learning process, providing motivation that drives individuals to learn with full awareness, and bringing feelings of pleasure, joy, and excitement to the learning experience. This is part of intellectual maturity, where the learning process and experience shape a deeper understanding. Interest can change along with the phase of individual development and growth. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and questionnaires, the purpose of this study is to determine Efforts to Increase Student Interest in English Learning for Grade III at Dwikora Private Elementary School.

Keywords: *interest, student, learning*

Abstrak

Minat merupakan ekspresi dari ketertarikan individu terhadap suatu objek atau konsep, serta merupakan dorongan intrinsik yang menggerakkan individu untuk mengeksplorasi dan terlibat dalam aktivitas tersebut. Minat menjadi kekuatan pendorong dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi yang mendorong individu untuk belajar dengan kesadaran penuh, dan membawa perasaan senang, sukacita, dan kegembiraan dalam pengalaman belajar. Ini merupakan bagian dari kedewasaan intelektual, di mana proses belajar dan pengalaman membentuk pemahaman yang lebih dalam. Minat dapat berubah seiring dengan fase perkembangan dan pertumbuhan individu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas III Di Sd Swasta Dwikora.

Kata Kunci: *minat, siswa, pembelajaran*

Article History

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial](#)

[4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris yang dikenal sebagai bahasa asing bagi masyarakat Indonesia sangatlah dibutuhkan dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar orang Indonesia mengenal bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari atau penggunaannya yang sering dijumpai pada media seperti televisi, radio ataupun ponsel. Tidak dipungkiri bahwa pengaplikasian bahasa Inggris pada bahasa ataupun instruksi media tersebut secara tidak langsung meminta pengguna atau pemilik paham akan bahasa Inggris, (Freeman dan Larsen, 2000).

Pada usia 6-9 tahun, anak-anak mulai mulai menguasai kemampuan mental dan kognitif dalam hal berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kemampuan yang dimiliki tidak heran sebagian besar anak usia sekolah dasar mampu mengoperasikan alat seperti komputer atau ponsel yang beraplikasikan bahasa Inggris secara mudah. Dalam hal ini tentulah anak-anak berusaha mengetahui dan belajar secara tidak langsung beberapa kosakata bahasa Inggris yang umumnya terdapat di alat atau media yang digunakan. Selain itu, ada beberapa buku bacaan atau buku cerita yang menggunakan bahasa Inggris dan mudah dipahami oleh anak-anak usia sekolah dasar (Tarigan, 2009).

Pada dasarnya bahasa asing tidak bisa dikuasai dengan mudah seperti halnya bahasa pertama bagi seorang anak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang mampu menguasai bahasa asing yaitu salah satunya melalui pengajaran pada pendidikan formal berdasarkan jenjang pendidikan yang diampu. Pada saat ini, bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing telah diperkenalkan di sekolah dasar. Pada pendidikan awal inilah guru memberikan konsep dasar, perbendaharaan kosakata dan teknik pengajaran bahasa Inggris yang menarik agar siswa sekolah dasar termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris, (Richard dan Rodgers, 1986).

Kendala umum yang sering ditemui dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar menurut Harmer (2007) adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak lebih tertarik dengan konsep belajar dengan tindakan dan gerakan yang berbeda dan menggunakan imajinasi.
2. Anak-anak lebih menyukai permainan dan kerja kelompok dalam aktifitas atau kegiatan pembelajaran.
3. Anak-anak memiliki rentang perhatian yang lebih pendek (short attention span); mereka mudah bosan dengan aktifitas pembelajaran setelah 15 menit.
4. Topik utama pembelajaran lebih diarahkan kepada kegiatan sehari-hari mereka.
5. Anak-anak merespon meskipun mereka tidak mengerti terhadap apa yang mereka pelajari.

Hal diatas menjadi dasar bagi seorang guru untuk merancang kegiatan pengajaran karakteristik yang didasarkan pada siswa. Konsep pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif adalah cara yang efektif untuk di implementasikan dalam pengajaran bahasa Inggris. Berdasarkan Beberapa faktor diatas yang mana mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka mendorong peneliti penelitian kualitatif melakukan dengan menerapkan metode pengajaran Total Physical Response pada siswa sekolah dasar negeri 13 Kuranji Padang. Dengan penerapan metode ini, siswa lebih efektif pada saat pembelajaran berlangsung terutama dalam memahami minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas III Di Sd Swasta Dwikora.

HASIL WAWANCARA DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

1. Bagaimana antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran Bahasa Inggris di kelas?

Jawaban: Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang baik, terutama saat kegiatan belajar melibatkan lagu, permainan, atau aktivitas interaktif. Namun, ada juga beberapa siswa yang masih malu atau kurang percaya diri.

2. Metode atau aktivitas apa yang paling disukai siswa saat belajar Bahasa Inggris?

Jawaban: Siswa sangat menyukai permainan interaktif seperti flashcard games, menyanyi bersama, dan role-playing. Mereka juga senang dengan aktivitas menggambar atau mewarnai yang berhubungan dengan kosakata baru.

3. Apakah siswa lebih tertarik belajar melalui permainan, lagu, atau cerita? Mengapa?

Jawaban: Sebagian besar lebih suka belajar melalui lagu dan permainan karena lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti belajar. Lagu membantu mereka menghafal kosakata dengan lebih mudah, sementara permainan membuat mereka lebih aktif.

4. Apakah ada perbedaan minat belajar antara siswa yang aktif berbicara dalam Bahasa Inggris dan yang cenderung pasif?

Jawaban: Ya, siswa yang lebih percaya diri cenderung lebih aktif berbicara dan lebih cepat memahami materi. Siswa yang pemalu atau kurang percaya diri sering kali lebih pasif dan membutuhkan dorongan lebih agar mau berpartisipasi.

5. Bagaimana cara Anda mengidentifikasi siswa yang kurang berminat dalam belajar Bahasa Inggris?

Jawaban: Biasanya, mereka kurang bersemangat saat pelajaran dimulai, tidak mau berbicara dalam Bahasa Inggris, atau sering terganggu perhatiannya. Beberapa juga terlihat kesulitan mengikuti instruksi dalam Bahasa Inggris.

6. Apa tantangan terbesar dalam meningkatkan minat siswa terhadap Bahasa Inggris?

Jawaban: Salah satu tantangan utama adalah rasa takut salah saat berbicara dalam Bahasa Inggris. Selain itu, tidak semua siswa memiliki lingkungan yang mendukung untuk berlatih Bahasa Inggris di luar kelas.

7. Apakah siswa menunjukkan peningkatan minat belajar saat diberikan tugas atau proyek kreatif dalam Bahasa Inggris?

Jawaban: Ya, ketika mereka diberi tugas seperti membuat poster kosakata, bercerita dengan gambar, atau bermain peran, mereka lebih bersemangat dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

8. Bagaimana peran dukungan dari orang tua dalam meningkatkan minat siswa belajar Bahasa Inggris?

Jawaban: Dukungan orang tua sangat berpengaruh. Siswa yang mendapatkan dorongan dari orang tua, seperti membantu menghafal kosakata atau menonton video edukatif dalam Bahasa Inggris, cenderung lebih percaya diri dan tertarik belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Inggris kelas 3 SD, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai aspek yang terkait dengan minat siswa, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

1. Antusiasme dan Ketertarikan Siswa

Guru mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang baik saat belajar Bahasa Inggris, terutama ketika metode pembelajaran bersifat interaktif dan menyenangkan. Aktivitas seperti lagu, permainan, dan role-playing lebih menarik bagi siswa dibandingkan metode pembelajaran tradisional seperti membaca atau menghafal kata-kata tanpa konteks.

Namun, ada juga siswa yang kurang percaya diri atau merasa takut salah dalam berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi juga pada rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris.

2. Metode Pembelajaran yang Efektif

Guru menyatakan bahwa permainan, lagu, dan cerita adalah metode yang paling disukai siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, di mana aktivitas yang menyenangkan lebih efektif dalam membantu mereka memahami dan mengingat materi. Lagu, misalnya, dapat membantu siswa menghafal kosakata dengan lebih mudah, sedangkan permainan membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, proyek kreatif seperti menggambar atau bermain peran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis aktivitas dan eksplorasi lebih efektif dibandingkan metode yang terlalu teoritis.

3. Tantangan dalam Meningkatkan Minat Belajar

Meskipun banyak siswa yang antusias, ada beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, antara lain:

- Rasa takut salah: Banyak siswa yang enggan berbicara dalam Bahasa Inggris karena takut salah atau diejek teman-temannya.
- Kurangnya dukungan lingkungan: Siswa yang tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan Bahasa Inggris di luar kelas cenderung lebih sulit untuk berkembang.
- Perbedaan tingkat kepercayaan diri: Siswa yang lebih percaya diri lebih aktif berbicara, sementara yang pemalu cenderung pasif.

4. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran

Guru juga menekankan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Siswa yang mendapatkan dorongan dari orang tua, seperti membacakan cerita dalam Bahasa Inggris atau menonton video edukatif bersama, cenderung lebih percaya diri dan lebih cepat menyerap materi.

Ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga membutuhkan keterlibatan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

5. Strategi Meningkatkan Minat Belajar

Untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan minat siswa, guru menggunakan berbagai strategi, antara lain:

- Pendekatan bermain sambil belajar: Menggunakan lagu, permainan, dan aktivitas kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- Pemberian reward: Memberikan pujian atau hadiah kecil untuk meningkatkan motivasi siswa.
- Membuat pembelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari: Mengajarkan kosakata atau frasa yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari agar mereka merasa Bahasa Inggris lebih berguna.
- Memberikan kesempatan berbicara dalam situasi yang menyenangkan: Misalnya, melalui role-playing atau diskusi ringan agar siswa lebih percaya diri berbicara dalam Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Meningkatkan minat siswa kelas 3 SD dalam pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode seperti permainan, lagu, cerita, dan proyek kreatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dibandingkan pembelajaran yang terlalu teoritis.

Selain itu, tantangan seperti rasa takut salah dan kurangnya lingkungan pendukung dapat diatasi dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan dorongan positif kepada siswa. Peran guru sangat penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sementara dukungan orang tua juga berpengaruh dalam memperkuat motivasi belajar di luar kelas.

Dengan strategi yang tepat, seperti pembelajaran berbasis aktivitas, pemberian penghargaan, serta pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam memahami bahasa, tetapi juga dalam membangun keberanian untuk menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (4th ed.)*. Pearson Longman.

Henry G. Tarigan. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa hlm 147-149.

Milah, Aulia Rahmnia, Raden Risma Fauziah, and Rahmi Nurhikmah. "Analisis Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Karimah Tauhid* 3.3 (2024): 3693-3700.

Pinter, A. (2011). *Teaching Young Language Learners*. Oxford University Press.